

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 2 GRABAG



Disusun Oleh :

Nama : Rifchatul Zackfar Ch
NIM : 3201407076
Prodi : Pendidikan Geografi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

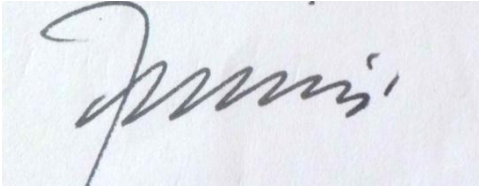
Laporan PPL 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Haribakti Mardikantoro, M.Hum
NIP.1967072611993031004



Kepala Pusat Pengembangan PPI Unnes



Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan dalam bentuk laporan.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang,
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. selaku kepala pusat pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang,
3. Bapak Drs. Syamhadi. selaku Kepala SMA Negeri 2 Grabag yang telah memberi izin dalam pelaksanaan PPL 2,
4. Bapak Drs. Haribakti Mardikantoro, M.Hum selaku koordinator dosen pembimbing PPL SMA Negeri 2 Grabag,
5. Bapak R. Sugiyanto, SU. selaku dosen pembimbing mahasiswa PPL Geografi di SMA Negeri 2 Grabag,
6. Bapak Bambang Nugroho, S.Pd selaku guru pamong mata pelajaran Geografi
7. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa-siswi SMA Negeri 2 Grabag,
8. Bapak, Ibu dan kakak-kakakku yang selalu mendoakan dan mendukungku dalam pembuatan laporan ini,
9. Rekan-rekan PPL, terima kasih atas kerjasamanya dan persahabatannya,
10. Semua pihak yang telah membantu kami selama pelaksanaan PPL ini.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BABII LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL	4
C. Dasar Implementasi	6
D. Dasar Konsepsional	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	8
B. Tempat	8
C. Tahapan Kegiatan	8
D. Materi kegiatan	9
E. Proses Pembimbingan	9
F. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat selama PPL.....	10
Refleksi Diri.....	11

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misinya menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga lainnya yang tugasnya bukan sebagai pengajar.

Sarjana kependidikan merupakan calon tenaga pendidik yang harus menguasai bidangnya dengan baik agar kelak lulusan dapat bekerja secara produktif serta berusaha meningkatkan mutu kelulusan. Ditegaskan dalam undang – undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa.

Mahasiswa UNNES yang mengambil program kependidikan diharapkan mampu menguasai materi kependidikan baik secara teori maupun secara praktis sebagai sebagai bekal untuk menjadi seorang guru. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut maka pihak UNNES melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 bagi mahasiswa. Dimana dalam pelaksanaannya mahasiswa diterjunkan secara langsung ke sekolah-sekolah latihan guna melaksanakan praktek menjadi seorang guru dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran dan media yang diperlukan. PPL 2 dilaksanakan pada sekolah-sekolah latihan yang telah bekerjasama dengan UNNES sebagai upaya pembentukan tenaga kependidikan yang professional.

Tugas- tugas mahasiswa selama melaksanakan PPL 2 adalah:

1. Melakukan pengamatan dan pemahaman tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), khususnya dengan bidang studi yang ditekuni.
2. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi: Program tahunan, program semester, program satuan pengajaran, dan rencana pembelajaran.
3. Melaksanakan praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dan berkesinambungan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang saya ikuti berlokasi di SMA Negeri 2 Grabag diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

Selain itu, PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mengenal kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan secara langsung.

- b. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti SILABUS, KKM, Tabulasi dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing masing- masing.
 - c. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
 - d. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar praktikan dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - e. Praktikan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.
2. Manfaat bagi Sekolah
- a. Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh mahasiswa dari perkuliahan.
 - b. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah kearah yang lebih maju.
 - c. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode- metode dan model- model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
3. Manfaat bagi UNNES
- a. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah dalam masyarakat.
 - b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - c. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
 - d. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang sesuai. Dengan demikian akan diperoleh pengalaman dan keterampilan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah sebagai berikut.

Adapun dasar pelaksanaan dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 3859);
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496);
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;

- b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
- a. Nomor 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat;
 - b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
- a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional;
 - b. Nomor 225 U/2002 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
- a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi diatas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari orientasi sekolah latihan yang telah dilakukan di PPL 1.

Praktik pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatan mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

Melalui kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan di Sekolah, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa si sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dan tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung dalam pekerjaan sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

D. Dasar Konsepsional

- 1) Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan pendidikan luar sekolah

- 2) UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- 3) Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- 4) Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- 5) Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik
- 6) Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 2 Grabag Magelang yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 dan berakhir pada 17 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMA Negeri 2 Grabag Magelang yang berlokasi di Jalan Raya Grabag No.46 Kalikuto Kabupaten Magelang

C. Tahapan Kegiatan

1. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 2 Grabag dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli 2012 – 11 Agustus 2012.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (pengajaran Mandiri)

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Sebelum mengajar praktikan membuat perangkat pembelajaran dan dikonsultasikan ke guru pamong.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar.

Pelaksanaan Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu terakhir. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan, dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL.

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, praktikan nmengkonsultasikan penyusunan laporan pada guru pamong dan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan- masukan tentang isi laporan tersebut.

D. Materi Kegiatan

Materi yang diperoleh praktikan berasal dari kegiatan pembekalan, upacara penerjunan, dan selama praktikan mengajar di kelas. Ketika pembekalan, praktikan mendapat materi tentang semua yang berkaitan dengan PPL serta kegiatan belajar mengajar dan hambatanya.

Dalam pelaksanaan PPL 2, materi kegiatan yang dilaksanakan praktikan meliputi hal- hal yang lebih bersifat 'membangun' keterampilan mengajar dalam rangka mengasah kemampuan menjadi guru yang professional.

E. Proses Bimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun perangkat perencanaan pembelajaran,
2. Setelah RP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan mengajar di kelas dibawah bimbingan guru pamong.
3. Setelah selesai mengajar di kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut
4. Di akhir masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong

F. Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang Mendukung
 - a) Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.

- b) Adanya hubungan yang baik antara siswa, praktikan, guru pamong, dosen pembimbing, serta guru lainnya.

2. Hal-hal yang Menghambat

- a) Kekurangan pada diri praktikan dalam pengetahuan tentang materi pelajaran.
- b) Keadaan siswa yang cenderung ramai sehingga proses pembelajaran tidak dapat berjalan secara maksimal.
- c) Kurangnya sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar.

REFLEKSI DIRI

Nama : Rifchatul Zackfar Ch
NIM : 3201407076
Prodi : Pendidikan Geografi

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis selama pelaksanaan PPL 2 yang bertempat di SMA Negeri 2 Grabag yang terletak di Jalan Raya Grabag Kalikuto Magelang. Suasana di sekolah ini sangat nyaman dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar meskipun sarana dan prasarana yang tersedia kurang memadai untuk menunjang kegiatan belajar.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 hingga 20 Oktober 2012 terbagi atas dua tahap, yaitu PPL 1 yang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 hingga 11 Agustus 2012 dan PPL 2 yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 hingga 17 Oktober 2012. Sesuai dengan program kependidikan yang diambil oleh praktikan, maka di SMA Negeri 2 Grabag ini praktikan dilatih untuk menyampaikan materi pelajaran Geografi.

Beberapa simpulan yang dapat penulis kemukakan setelah mengikuti kegiatan PPL di sekolah latihan yakni di SMA Negeri 2 Grabag antara lain sebagai berikut.

A. Kekuat

B. an dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni

1. Kekuatan :

Mata pelajaran Geografi merupakan ilmu yang mempelajari tentang persamaan dan perbedaan fenomena-fenomena geosfer di permukaan bumi. Objek yang menjadi kajiannya sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari sehingga sangat menarik untuk di pelajari.

2. Kelemahan :

Geografi mempunyai materi yang sangat padat dengan waktu sangat terbatas sehingga guru dituntut untuk dapat cepat menyelesaikan program pengajaran sesuai dengan silabus. Hal ini yang menimbulkan siswa tidak dapat menerima materi dengan baik.

C. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara umum sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Geografi di SMA Negeri 2 Grabag Kabupaten Magelang ini tergolong memadai, terlihat dari tersedianya alat-alat pendukung seperti proyektor, Globe, atlas, dan Peta. Namun perihal pengadaan buku paket yang valid masih dirasa kurang, sehingga guru masih harus mencari dan memilih sumber bahan ajar lain sebagai pendukung.

D. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Grabag Mata pelajaran Geografi, guru yang ditunjuk sebagai guru pamong adalah Bapak Bambang Nugroho, S.Pd. Beliau yang sangat sabar membuat interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar sangat baik sehingga situasi belajar mengajar berjalan kondusif dan menyenangkan, serta juga dalam membimbing praktikan selama menjalani PPL dengan memberi masukan yang bermanfaat kepada praktikan mengenai cara mengajar dan membuat perangkat pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai evaluasi oleh praktikan.

Dosen pembimbing praktikan adalah R.Sugiyanto, SU. Kualitas dari dosen pembimbing sangat baik, dimana selalu memberikan pengarahan, kritikan serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas PPL dengan baik.

E. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Secara garis besar, proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah latihan sudah sesuai dengan apa yang menjadi acuan dari pembelajaran secara nasional atau sesuai dengan GBPP yang ada. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

F. Kemampuan Diri Praktikan

Pada pelaksanaan PPL 2 ini, praktikan mengajar kelas X. Praktikan mulai menerapkan materi yang didapatkan dalam perkuliahan dan diterapkan dalam pembelajaran dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran sehingga menciptakan pembelajaran yang interaktif. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan masih harus banyak belajar dan yang terpenting adalah tahu bagaimana menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan untuk membantu siswa dalam mata pelajaran Geografi.

G. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Nilai yang dapat diambil praktikan setelah melaksanakan PPL 2 yaitu pengetahuan dalam mengelola administrasi sekolah, mengelola kelas, cara menyampaikan materi di depan kelas, mengelola kelas, menyusun perangkat pembelajaran, media pembelajaran, dan lain-lain. Praktikan menyadari bahwa untuk menjadi seorang guru tidaklah semudah yang dibayangkan sebelumnya, tetapi membutuhkan persiapan yang cukup matang menyangkut segala perangkat pembelajaran.

H. Saran dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas

Saran praktikan bagi SMA Negeri 2 Grabag agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti alat peraga dan media guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan maksimal.

Saran untuk pihak UNNES perlu adanya kajian tentang kurikulum yang digunakan di lapangan sehingga pada saat mahasiswa diterjunkan telah dibekali dengan kemampuan menyusun kurikulum terbaru dan menggunakan

perangkat-perangkatnya, sehingga tidak ketinggalan dengan kondisi di lapangan.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL di SMA Negeri 2 Grabag.

Magelang, Oktober 2012